Peningkatan Tata Sosial dan Pembangunan Infrastruktur Jembatan bagi Masyarakat Desa Minanga Timur Kab. Minahasa Tenggara

Steve W.M Supit[1], Marike Kondoj[2], Herry Langi[3], Heidy Pesik[4], Jeanely Rangkang[5]
Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado [1,5]
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado [2,3]
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado [4]
E-mail: stevewmsupit@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Desa Minanga Timur Kab. Minahasa Tenggara. Desa ini dipilih karena merupakan bagian dari desa wisata yang berpotensi dalam menggiatkan industri pariwisata di Kab. Minahasa Tenggara. Adapun kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha dalam pemasaran digital, memfasilitasi perangkat desa dalam pengelolaan administrasi keuangan desa, serta pembangunan infrastruktur jembatan untuk akses anak sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, kelompok usaha dapat memiliki disain kemasan yang dapat meningkatkan daya saing produk. Disisi lain, perangkat desa diharapkan dapat merealisasikan hasil penyuluhan dengan mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan administrasi desa yang lebih teratur. Adapun melalui pembangunan infrastruktur jembatan, akses anak sekolah dapat tersedia sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan yang lebih. Peningkatan tata sosial masyarakat Desa Minanga Timur diharapkan dapat mendukung terciptanya kemandirian desa yang memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

***Kata kunci**: Infrastruktur, Keterampilan, Administrasi, Tata Sosial*

Abstract

The community service program was conducted in Minanga Timur Village, Southeast Minahasa Regency. This village was chosen due to its potential as a part of tourism area that could contributes the improvement of tourism industry y at Southeast Minahasa Regency. This program aims to increase the knowledge and skills of small business enterprises in digital marketing, to facilitate the government officers on village financial management and to construct a simple bridge for student access. Based on the program evaluation, the small enterprises were able to design and produce packaging that can contribute to competitive advantage for marketing products. On the other hand, the village officers are expected to implement proper financial and administration management. The bridge construction has also provided a safety and convenient access for the students to and from school. The social empowerment at Minanga Timur Village could supports a creation of the independent village that will benefits the communities wellfare.

Keywords: *Infrastructure, Skills, Administration, Social Empowerment*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemandirian desa merupakan bagian dari suatu proses bagaimana pemerintah desa dan masyarakat desa melakukan kegiatan guna memenuhi kebutuhannya secara mandiri yang tentunya berkaitan dengan kemampuan desa dalam pembiayaan dan pembangunan desa. Desa yang mandiri tentunya memerlukan masyarakat desa yang kuat dan maju untuk menghasilkan produk-produk unggulan desa dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Salah satu upaya untuk membangun desa mandiri yakni dengan implementasi konsep pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan ekonomi dan nilai-nilai sosial dengan paradigma *people-centered, participatory, empowering,* dan *sustainable* (Husaeni, 2017).

Dalam rangka mencapai itu, maka perguruan tinggi memandang perlu untuk melakukan kegiatan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat guna mendorong masyarakat pedesaan dalam bentuk pelatihan maupun penyuluhan sehingga masyarakat desa memiliki tujuan dan visi yang jelas dalam mengolah produk-produk yang menjadi kelebihan dan keunikan desa untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun dalam kegiatan ini perguruan tinggi dalam hal ini Politeknik Negeri Manado mengambil Desa Minanga Timur yang ada di Kec. Pusomaen Kab. Minahasa Tenggara sebagai desa yang akan dibina melalui kegiatan peningkatan keterampilan kelompok usaha dengan teknik digital marketing, penyuluhan pengelolaan dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bagi perangkat desa dan rehabilitasi infrastruktur dalam hal ini pembuatan jembatan bagi pejalan kaki khususnya untuk akses anak sekolah.

1.2 Analisi situasi

1.2.1 Lokasi Desa Minanga Timur dan Desa Bentenan

Desa Minanga Timur dan Desa Bentenan terletak di Kecamatan Posumaen (dulunya Kecamatan Belang) di Kabupaten Minahasa Tenggara, Propinsi Sulawesi Utara (lihat Gambar 1). Lokasinya di bagian Timur terbentang Laut Maluku, sebelah Barat dan Selatan desa merupakan daerah perbukitan yang terdiri dari perkebunan kelapa, jagung serta kayu-kayuan milik masyarakat setempat. Selain itu kedua desa memiliki potensi perikanan dan pertanian yang menjadi sumber mata pencaharaian warga. Adapun kedua desa ini merupakan bagian dari desa wisata di Kec.Pusomaen yang menjadi tonggak pengembangan industri pariwisata kedepannya.

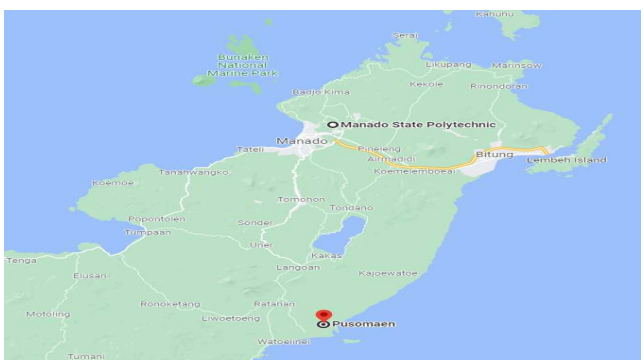

Gambar 1. Lokasi Kec. Pusomaen

1.2.2 Kondisi penduduk Desa di Kec. Pusomaen

Desa Minanga Timur berada disekitar Desa Bentenan dan Desa Tumbak yang merupakan desa yang terkenal dengan sumber daya pesisir berupa hutan bakau dan terumbu karang dengan aktivitas ekonomi terpusat pada penangkapan ikan (Sembiring, 2012). Sebagai salah satu desa yang berada disekitar Desa kawasan wisata yakni Desa Bentenan dan Desa Tumbak, Desa Minanga Timur masih memerlukan perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan masyarakat tentang teknologi sehingga dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat guna pengembangan ekonomi kreatif dimana masyarakat diharapkan dapat berpikir maju dan bisa menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi bernilai tinggi dan berdaya jual (Daulay, 2018).

1.3 Permasalahan mitra

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kedua desa di Kec. Pusomaen ini, dirumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Desa Minanga Timur memerlukan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan kelompok usaha melalui disain kemasan produk unggulan.
2. Perangkat Desa Minanga Timur memerlukan pendampingan dalam hal pengelolaan keuangan desa BUMDES.
3. Desa Minanga Timur memerlukan bantuan pembuatan jembatan untuk akses desa ke sekolah diperuntukkan khususnya untuk anak-anak Sekolah Dasar. (Gambar 2)

Gambar 2. Kondisi jembatan akses anak sekolah di Desa Minanga Timur

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dalam bentuk pembelajaran masyarakat dengan melibatkan pemerintah desa Kec. Pusomaen dan pemerintah Kab. Minahasa Tenggara, dosen Politeknik Negeri Manado dari Jurusan Teknik Sipil, Akuntansi dan Teknik Elektro serta sebagian mahasiswa semester akhir Program Studi Konstruksi Bangunan Gedung di Politeknik Negeri Manado dan alumni serta tentunya masyarakat Desa Bentenan, Kec. Pusomaen.

2.1 Metode pendekatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilakukan dengan pendekatan komunitas *(community approach)* dan demonstrasi melalui ceramah, dialog dan diskusi interview.

2.2 Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra yang akan terlibat adalah perangkat pemerintah desa dan para pemimpin kelompok masyarakat serta pemilik usaha.

2.3 Evaluasi pelaksanaan program

Faktor-faktor yang akan dievaluasi diantaranya dinamika masyarakat terhadap materi yang diberikan, partisipasi dan kontribusi pemerintah dalam melanjutkan hasil pengabdian pada masyarakat dan evaluasi internal tim penyelenggara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2021 dengan melibatkan peserta dari kelompok usaha, perangkat desa dan Sebagian masyarakat di Desa Minanga Timur. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Kecamatan Pusomaen dan perwakilan pimpinan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Minahasa Tenggara. Kegiatan diawali dengan pembukaan di Balai Desa Minanga Timur dan dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk kegiatan peningkatan keterampilan kelompok usaha dalam pemasaran digital serta penyuluhan pengelolaan keuangan BUMDES guna peningkatan tata kelola keuangan dan administrasi pemerintahan desa. Dokumentasi kegiatan pembukaan dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3. Suasana pembukaan kegiatan PkM di Desa Minanga Timur

3.2 Peningkatan keterampilan pemasaran digital pada kelompok usaha

Pemasaran digital memberikan kemudahan antara pelaku usaha dan konsumen dalam berinteraksi sehingga dapat memperluas ruang lingkup pemasaran produk yang berdampak pada peningkatan penjualan bagi para pelaku usaha. Pendekatan pemasaran digital juga dapat

menghemat biaya dan dapat meningkatkan loyalitas konsumen (Febriyantoro dan Arisandi, 2018).

Keterampilan pemasaran digital dilakukan kepada kurang lebih 10 kelompok usaha dengan jenis usaha bervariasi mulai dari produk makanan dan minuman maupun usaha dalam bentuk penyediaan jasa. Dalam peningkatan keterampilan ini, kelompok usaha diberikan pelatihan khususnya dalam mendisain kemasan yang higienis dan lebih menarik sehingga dapat menarik konsumen yang lebih banyak khususnya konsumen yang berasal dari luar daerah Minahasa Tenggara. Dalam kesempatan ini pula, kelompok usaha dilatih untuk menggunakan media sosial maupun aplikasi online dalam rangka promosi dan memperluas lingkup usaha. Untuk menunjang keigiatan usaha setiap kelompok, tim PkM memberikan juga fasilitas pelengkap usaha seperti mesin *sealer* kemasan, alat *sealer* kemasan minuman, serta kemasan lain sesuai dengan jenis produk yang ada seperti keripik, burger, maupun kue basah. Kelompok usaha yang belum memiliki label produk juga dibantu dalam hal disain yang dilakukan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM ini. Dokumentasi kegiatan pemberian bantuan kepada kelompok usaha dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.

Gambar 4. Pemberian fasilitas tambahan perlengkapan usaha kepada kelompok usaha

3.3 Penyuluhan pengelolaan keuangan BUMDES pada perangkat desa

Peningkatan kapasitas pengeloaan BUMDES merupakan upaya menstimulasi dan menggerakkan perekonomian pedesaan dimana aset ekonomi yang ada di desa dikelola sepenuhnya oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa (Wowor dkk, 2019). Namun masalah yang sering terjadi adalah keterbatasan usaha dan sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDES seperti juga yang dikemukakan oleh Agunggunanto dkk, (2016). Hal lain berkaitan dengan sistem kepercayaan dan tranparansi pengelolaan keuangan serta pembagian hasil sehingga masyarakat dapat memiliki akses informasi pengelolaan BUMDES (Irawati dan Martanti, 2017; Farokhah dan Sapoetra, 2018).

Kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan BUMDES dilakukan kepada para perangkat desa khususnya yang terlibat dalam pengelolaan dana BUMDES. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pembekalan dalam mencari inovasi usaha yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan BUMDES ini khususnya dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di Desa Minanga Timur. Demikian halnya dengan pengelolaan usaha simpan pinjam yang menjadi salah satu program usaha BUMDES dimana yang menjadi kendala adalah sistem audit dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk dapat bertanggung jawab dengan modal usaha yang

diberikan melalui BUMDES ini. Dokumentasi kegiatan pembicara bersama peserta dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini.

Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengelolaan BUMDES

3.4 Pembangunan infrastruktur jembatan akses anak sekolah

Dalam rangka memberikan akses yang lebih baik kepada anak sekolah, maka dalam kegiatan ini pula dilakukan kegiatan pembangunan infrastruktur jembatan beton dengan ukuran 8m x 1,5m. Gambar 6 menunjukkan kegiatan swadaya masyarakat dalam pembangunan jembatan.

Gambar 6. Kegiatan pembangunan jembatan akses anak sekolah

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk swadaya bersama masyarakat setempat dimana masyarakat di bawah pimpinan hukum tua Desa Minanga Timur bergotong-royong membangun jembatan berdasarkan dengan disain dan material yang diberikan oleh Tim PkM. Waktu pelaksanaan pembangunan berlangsung selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan Oktober – Desember 2021. Masyarakat umum khususnya anak sekolah sangat menyambut baik dan antusias dengan adanya pembangunan jembatan ini karena sangat memberikan kenyamanan dan tentunya keamanan saat menyeberang terlebih ketika dalam kondisi cuaca yang tidak bersahabat dimana biasanya anak sekolah harus melalui jembatan bambu untuk menuju ke sekolah yang tentunya dapat beresiko ketika dalam cuaca hujan lebat.

3.5 Analisa SWOT kegiatan PkM

Berdasarkan hasil kegiatan PkM di Desa Minanga Timur, dapat dievaluasi beberapa hal seperti yang ditabelkan pada Tabel 1 melalui Analisa SWOT, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas masyarakat dalam memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan desa untuk menciptakan suatu produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat pada umumnya.

Tabel 1. Analisa SWOT kegiatan PkM

Kekuatan (strength)	**Kelemahan (Weakness)**
• Mitra memiliki potensi untuk mengembangkan UMKM • Bahan baku untuk usaha mudah diperoleh karena merupakan hasil pertanian • Lokasi desa yang strategis	• Pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha • Produk tidak tahan lama • Desain kemasan produk kurang menarik
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**

• Memiliki banyak peminat terkait produk usaha • Penjualan online • Memiliki hasil pertanian dan perkebunan yang cukup	• Jumlah kompetitor banyak untuk produk sejenis • Kreativitas usaha yang semakin berkembang khsusunya dalam penjualan online

Berdasarkan analisa SWOT di atas, beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. Kelompok usaha khususnya yang berkaitan dengan produk makanan perlu berinovasi soal rasa dengan desain kemasan yang lebih menarik dan melakukan penjualan online dengan memanfaatkan beberapa fitur gratis dimedia sosial seperti marketplace. Indikator keberhasilan pemasaran digital adalah efisiensi biaya promosi, efisiensi waktu transaksi, informasi yang jelas kepada pelanggan, membantu karyawan dalam menjelaskan produk, disain yang menarik, disain yang lebih tersusun rapi, memudahkan komunikasi dan membantu karyawan dalam menanggapi komplain konsumen (Ramadlon dkk, 2020).
2. Perlu dikembangkannya kerja sama dengan pemerintah kabupaten bahkan dengan institusi perguruan tinggi dalam memberikan pelatihan keterampilan khususnya kepada para generasi muda desa.
3. Pembentukan kelompok usaha baru perlu dirintis untuk mendorong terciptanya inovasi produk yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kreativitas menuju desa wisata yang unggul dan mandiri. Hal ini dapat pula menjadi jembatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kesempatan kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga (Hurriati, 202).
4. Sistem audit dalam pengelolaan keuangan BUMDES perlu ditingkatkan guna terciptanya keteraturan dan pengawasan yang lebih transparan salah satunya dapat dikembangkan sistem pengawasan dengan teknologi digital menggunakan smartphone.

Sebagai bentuk luaran publikasi, telah didokumentasikan kegiatan PkM ini pada media online yakni pada kawanuaupdate.com sebagaimana pada Gambar di bawah ini:

Gambar 7. Publikasi kegiatan PkM di media online

5. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Minanga Timur telah meningkatkan tata social dan kapasitas masyarakat desa termasuk para perangkat desa dalam menggali potensi daerah khususnya dalam bidang pertanian dan perkebunan guna terciptanya produk unggulan desa yang dapat bersaing dan mensejahterakan masyarakat pada umumnya. Potensi desa Minanga Timur perlu terus dikembangkan dalam mendukung industri pariwisata di Kabupaten Minahasa Tenggara melalui sinergitas dengan pemerintah pusat bahkan perguruan tinggi melalui penerapan teknologi hasil penelitian. Adapun ketersediaan sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu ekonomi dan teknologi informasi perlu ditingkatkan dalam upaya esifiensi sistem audit dalam pengelolaan administasi dan keuangan desa menuju peningkatan pendapatan asli desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dan masyarakat Desa Minanga Timur Kab. Minahasa Tenggara serta Politeknik Negeri Manado sebagai lembaga yang memberikan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agunggunanto, E.Y, Arianti, F, Kushartono, E.W, Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis,* Vol. 13, No. 1, hal. 67-81.

Daulay, Z. (2018). Strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan metode triple helix (studi pada UMKM Kreatif di Kota Medan, *Tansiq,* Vol. 1, No.1, Desember 2018.

Farokhah, L, dan Sapoetra, Y.A. (2018). Sistem pengawasan keuangan Badan Usaha Milik Desa berbasis android. *Jurnal Sistem dan Teknologi Indormasi,* Vol. 6, No. 4, Oktober 2018.

Febriyantoro, M.T, Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi Asean, *Jurnal Manajemen Dewantara*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018, hal. 62-76.

Hurriati, L. (2020). Pemberdayaan ekonomi kelompok usaha Bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi di Kube Waroh Dusun Penanga Desa Sesaot), *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan,* Vol. 4, No. 2, hal. 253-264, E-ISSN:2549-0893.

Husaeni. U.A. (2017). Potensi ekonomi desa menuju desa mandiri (Studi kasus di Desa Sukamanah Kec. Karangtengah Kab. Cianjur). *Journal of Empowerment,* Vol. 1, No.1, hal, 1-12.

Irawati, D, dan Martanti, D.E. (2017). Transparansi pengelolaan laporan keuangan BUMDES terhadap pelaporan asset desa (Studi fenomenologi pada BUMDES Desa Karangbendo Kec. Ponggok Kab. Blitar), *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis,* Jember, 27-28 Oktober 2017, hal. 41-51, ISBN:978-602-5617-01-0.

Ramadlon, A, Marlien, R.A, Widyasari, S. (2020). Pengaruh digital marketing, kepercayaan dan kualitas produk terhadap niat beli (Studi pada akun Instagram Kawaii Coklat), *Proceeding SENDIU 2020*, ISBN: 978-979-3649-72-6.

Sembiring, I, Wantasen, A, Ngangi, E. (2012). Kajian sosial ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan terumbu karang di Desa Tumbak Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Platax,* Vol. 1-1, ISSN: 2302-3589.

Wowor, M, Singkoh, F, Waworundeng, W. (2019). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam peningkatan pendapatan asli Desa Kamanga Kec. Tompaso. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Vol. 3, No.3, Tahun 2019, Universitas Sam Ratulangi, ISSN:2337-5736.